

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu deskriptif berupa tulisan, perkataan serta perilaku yang telah diamati dalam penelitian yang bersumber pada suatu subjek. Pendekatan kualitatif berfokus pada makna, penalaran, pemahaman pada sebuah konteks tertentu, serta dominan melakukan penelitian yang terkait dengan kondisi masyarakat (Machmud, 2016).

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme menekankan bahwa contoh nyata dinamika masyarakat sosial tidak ada dalam bentuk objektif atau terlepas dari pemahaman subjektif manusia. Dalam pandangan konstruktivisme, setiap individu berperan aktif dalam membangun sebuah makna dan pemahaman terkait dunia sosial melalui proses sosial, kognitif, dan interpretatif (Machmud, 2016).

#### 1.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe interpretatif yang bertujuan guna untuk memahami makna dan interpretasi subjektif dari pengalaman manusia dalam konteks sosial. Penggunaan tipe penelitian interpretatif berfokus pada pemahaman secara mendalam terkait bagaimana peneliti mengkonstruksikan realitas melalui proses interpretasi dan tafsiran. Pada penelitian analisis *framing* berkonsentrasi pada ulasan interpretatif tentang konten manifes. Dalam maksud lain, analisis *framing* menekankan pada analisis muatan tekstual. Analisis *framing* digunakan untuk membahas sebuah pemikiran atau keyakinan yang dianut oleh media saat mengonstruksi sebuah fakta (Machmud, 2016).

#### 1.3 Sumber Data

##### 1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian kualitatif yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui pengukuran, bukan berasal

dari data yang sudah ada. Jenis data primer ini didapatkan secara langsung dari sumbernya (Machmud,2016). Sumber data primer pada penelitian ini adalah artikel berita CNNIndonesia.com berperan sebagai objek penelitian yang akan diteliti menggunakan teknik analisis *framing*.

## 2. Data Sekunder

Dokumen, buku, internet, serta media cetak adalah contoh sumber data sekunder dapat berupa teori, data, dan informasi (Machmud, 2016). Jenis data sekunder ini adalah data tanpa sumber langsung dari seorang informan melainkan dari data atau informasi yang diperoleh dan bersumber dari orang lain yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk media sehingga dapat digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

### 1.4 Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisis data yang digunakan adalah artikel-artikel yang dipublikasikan oleh situs web CNNIndonesia.com. artikel-artikel ini menjadi unit analisis karena merupakan sumber informasi utama yang digunakan untuk memahami bagaimana media *online*, khususnya CNNIndonesia.com membingkai pemberitaan tentang isu LGBT yang melibatkan band The 1975. Setiap artikel dianggap sebagai satu kesatuan yang mencakup konten, judul, struktur, dan gaya pemberitaan yang digunakan dalam penyampaian informasi.

### 1.5 Ruang Lingkup Kajian

Dalam hal ini ruang lingkup yang akan dianalisis dalam penelitian ini merupakan artikel yang diambil dari rubrik hiburan. Terdapat tiga berita yang telah dipilih oleh peneliti untuk kemudian dilakukan penelitian, yakni pada periode 23 Juli 2023 bertepatan dengan hari pembatalan band The 1975 sebagai *headliner* hari ketiga di konser WTF (We The Fest) Indonesia . Berikut judul artikelnya:

- a. *The 1975 Batal Manggung di WTF 2023 Imbas Bertingkah di Malaysia*  
(23 Juli 2023, pukul 09:18 WIB)
- b. *Fans Indonesia Usai The 1975 Batal di WTF 2023: Keputusan Terbaik*  
(23 Juli 2023, pukul 10:25 WIB)

- c. *The 1975 Batal Manggung di WTF 2023, Fan Kecam Aksi Ciuman di Malaysia* (23 Juli 2023, pukul 19:42 WIB)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan dokumen. Dokumen dapat merujuk pada dokumentasi sebuah peristiwa yang telah terjadi atau yang telah lampau, dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental (Sugiyono, 2015). Dokumen ini terdiri dari artikel yang dikumpulkan dari portal berita online CNNIndonesia.com. Langkah berikutnya adalah proses analisis yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari dokumentasi yakni; pertama, memilah bagian dari semua artikel yang kemudian dilakukan melalui struktur analisis *framing* model Robert N. Entman. Kedua, merujuk pada penarikan kesimpulan dari analisis struktur *framing* sebagai hasil penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode yang dikembangkan oleh Robert N. Entman, yang dikenal sebagai model analisis *framing* yakni sebagai proses memilih berbagai aspek realitas sosial karena beberapa aspek peristiwa atau masalah mungkin lebih menonjol daripada yang lain. Selain itu, Entman menekankan posisi kata atau kalimat tertentu, sehingga pesan yang akan diangkat dan dibingkai memiliki ruang yang lebih besar daripada masalah lain. Dalam hal ini juga, perlu diperhatikan bagaimana *framing* masalah didefinisikan, pemaknaan akibatnya, evaluasi moral, dan solusi dari deskripsi masalah. *Framing* meningkatkan presentasi teks komunikasi dan elemen yang dianggap terpenting oleh penulis teks. Penonjolan dalam hal ini menunjukkan upaya untuk membuat sebuah informasi lebih mudah dipahami, relevan, atau lebih mudah dikenang oleh penonton. Dibandingkan dengan pesan yang disampaikan secara konvensional, informasi yang ditampilkan mungkin lebih menarik perhatian dan dikenang oleh audiens. (Eriyanto, 2002).

Konsep *framing* sendiri menjelaskan bagaimana media melihat dan menafsirkan sebuah peristiwa. Menurut teori Entman, *framing* dasarnya mengacu pada pemaknaan sebuah definisi, penjabaran, evaluasi, dan saran terhadap peristiwa untuk menonjolkan kerangka berpikir terhadap hal yang

akan diframing. Berikut uraian mengenai keempat elemen analisis *framing* menurut Entman (Eriyanto, 2002):

1. *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Pada elemen pertama ini, komponen pertama yang dapat kita lihat adalah bingkai utama, juga dikenal sebagai *master frame*. Entman menekankan cara wartawan memahami peristiwa. Saat ada masalah atau kejadian, bagaimana cara mereka memahami sebuah fenomena atau masalah terkait. Realitas pembentukan dapat berbeda karena perspektif yang berbeda meskipun dalam peristiwa yang sama.

2. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Penyebab Masalah)

Elemen kedua ini adalah elemen *framing* untuk menentukan siapa yang bertanggung jawab atas suatu peristiwa. Dalam konteks ini, penyebab masalah dapat berarti baik apa (*what*) maupun siapa (*who*). Cara peristiwa dipahami dengan jelas menentukan penyebab dan sumber masalah. Oleh karena itu, cara seseorang memahami masalah yang berbeda juga akan secara tidak langsung memahami penyebabnya.

3. *Make Moral Judgement* (Membuat Pilihan Moral)

Element *framing* ketiga ini digunakan agar menjelaskan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Sebuah argumen yang kuat harus dibuat untuk mendukung ide setelah masalah didefinisikan dan alasan di baliknya telah ditemukan. Gagasan yang diambil terkait dengan sesuatu yang audiens kenal dan familiar.

4. *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Tujuan wartawan serta metode yang digunakan untuk menangani masalah dievaluasi dengan menggunakan elemen *framing* yang terakhir ini. Tentu saja, solusinya sangat bergantung pada bagaimana peristiwa diinterpretasikan dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data, yang melibatkan pemeriksaan ulang data dari berbagai sumber, digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi kredibilitas data. Hal ini dicapai melalui proses verifikasi data dari berbagai sumber (Sugiyono, 2015).

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi sumber yakni memastikan bahwa sumber data yang digunakan adalah terpercaya dan kredibel. Dalam hal ini, penelitian mengandalkan berita dan liputan dari situs web CNNIndonesia.com. perlu diverifikasi apakah CNNIndonesia.com merupakan sumber berita yang terpercaya dan memiliki reputasi baik dalam memberikan liputan yang akurat dan obyektif.

